

Tim UNY Kampiun LPI DIJ

JOGJA-Tim sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menunjukkan kemampuannya sebagai yang terbaik di tingkat perguruan tinggi dalam Liga Pendidikan Indonesia (LPI) DIJ 2016. Melibas tim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) empat gol tanpa balas, tim sepak bola UNY kembali meraih juara untuk kedua kali. Tahun ini, ada lima tim terbaik dari lima kabupaten dan kota mengikuti LPI DIJ 2016. Sementara untuk tingkat perguruan tinggi diikuti 13 tim. Di tingkat SMP, keluar sebagai juara SMP N 13 Jogja, sedangkan di tingkat SMA yakni SMA 1 N Sewon Bantul.

Skuad UNY yang diasuh Guntur Cahyo Utomo bermain menyerang begitu wasit Sofyan meniup peluit kick off. Gol pembuka diciptakan lewat tendangan M Ihsan Noor di menit 21. Berselang tujuh menit, menyusul Egi Muhammad yang berhasil memanfaatkan kemelut di depan gawang UMY.

Unggul dua gol membuat Egi dan kawan-kawan semakin gencar meng-



Inilah yang kami tunggu dan lihat dari ajang pembinaan seperti LPI ini."

EDY WAHYUDI

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIJ

gempur pertahanan Yosi Kurniawan dan kawan-kawan. Satu gol lagi dilesakan di menit 36 oleh Yogi Tri ke gawang UMY.

Tertinggal tiga gol, permainan sempat memanas, hingga dua pemain UMY harus diganjar kartu merah karena dinilai terlalu keras oleh hakim pertandingan. Aris CA harus menjadi pemain kedua yang meninggalkan lapangan, menyusul Aljundi yang lebih dulu mendapat kartu merah.

Bermain sembilan orang di babak kedua, pertahanan UMY semakin goyah. Lengahnya

pertahanan UMY dimanfaatkan Yogi untuk membuat gol kedua di pertandingan final, kemarin (26/5) di Stadion Sepakbola UNY. Skor 4-0 untuk UNY bertahan hingga peluit akhir.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIJ Edy Wahyudi mengatakan, kualitas materi pemain dari tahun ke tahun terlihat meningkat. Tidak hanya di tingkat perguruan tinggi, juga ditaraf SMP dan SMA.

"Materi pemain luar biasa, di level tengah-tengah atau kalangan SMA misalnya, terlihat dari lima kabupaten dan kota semua bisa bersaing, artinya tidak lagi hanya salah satu daerah yang mendominasi," katanya usai final LPI DIJ 2016 tingkat perguruan tinggi.

Pembinaan dan bibit-bibit muda pesepakbola berkembang baik di daerah. Misalnya Gunungkidul yang diluar dugaan mampu bersaing ketat dengan daerah lain.

"Inilah yang kami tunggu dan lihat dari ajang pembinaan seperti LPI ini," ujarnya. (dya/dem/rg)